

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER  
DENGAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:**

**HAESTI NIRMALASARI**  
**18006080**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER DENGAN  
DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH**

Nama : Haesti Nirmalasan  
NIM/BP : 18006080/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2022

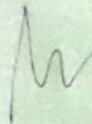
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Mursyid Ridha, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19691002 200604 1001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin  
Siswa di Sekolah  
Nama : Haesti Nirmalasari  
NIM : 18006080  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarnis, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Haesti Nirmalasari  
NIM/BP : 18006080  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan  
Disiplin Siswa di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



Haesti Nirmalasari  
NIM. 18006080

## ABSTRAK

**Haesti Nirmalasari. 2022. “Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa di Sekolah” . Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan adanya beberapa pelanggaran yang biasanya dilakukan siswa yaitu datang terlambat ke sekolah, cabut selama jam pelajaran, mencontek, berkelahi dengan teman sekelas, berbicara ketika guru menerangkan materi, tidak mengerjakan tugas, dan pelanggaran lainnya.

Pola asuh otoriter memiliki ciri orangtua cenderung kaku, keras dalam menerapkan peraturan. Orangtua dalam hal ini memberikan aturan yang harus dipatuhi oleh anak, pemberian hukuman berupa hukuman fisik apabila anak tidak menuruti kehendak orangtuanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini berjumlah 212 dari siswa kelas VIII dan kelas IX di SMPN 43 Padang. Jumlah sampel sebanyak 69 siswa dengan pola asuh otoriter dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket skala *likert*. Data analisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan rumus *product moment correlations* dengan bantuan program *SPSS versi 2,00*.

Hasil penelitian ini menemukan: 1) pola asuh orangtua otoriter siswa secara keseluruhan berada pada kategori otoriter dengan persentase 81,2% 2) disiplin siswa secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 76,8% 3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan disiplin siswa dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.249 > 0.039$  dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

**Kata Kunci: Pola Asuh, Otoriter, Disiplin Siswa**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil'alamin puji syukur atas rahmat Allah yang memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa***". Shalawat dan salam senantiasa diberikan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam pembuatan skripsi sebagai salah satu tugas akhir.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan dukungan beserta masukan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dan memberikan masukan serta arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Yarmis, M.Pd., Kons dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons, selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, selaku Ketua Labor Departemen Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Drs. Dodi Arenius, selaku Kepala Sekolah SMPN 43 Padang dan Ibu

Adek Susanti, S.S, selaku Wakil Kurikulum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk terjun ke lapangan dalam rangka melakukan penelitian dan membantu selama pelaksanaan wawancara.

5. Ibu Arnita, S.Pd.I dan Ibu Gusni Wilda, S.Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang senantiasa membantu selama proses penelitian.
6. Segenap dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada peneliti.
7. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orangtua (Ayahanda Misman dan Ibunda Murni) yang terus memberikan semangat beserta dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan untuk adik dan kedua abang (Haeva Nursipa, Haeri Nirwansyah dan Haerdi Marwansyah) yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan kepada peneliti.
9. Para sahabat (Wega, Siska, Bunga, Nisa, Runi, Lezia dan Rina) yang banyak memberikan bantuan serta semangat untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
10. Rekan-rekan Departemen Bimbingan dan Konseling yang memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2022  
Peneliti

Haesti Nirmalasari  
NIM. 18006080



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Disiplin Siswa.....	9
1. Pengertian Disiplin Siswa.....	9
2. Unsur-unsur Disiplin Siswa .....	11
3. Fungsi Disiplin.....	13
4. Macam-macam Disiplin.....	15
5. Faktor-faktor Disiplin .....	17
6. Penanggulangan Disiplin .....	20
7. Aspek-aspek Disiplin.....	21
B. Pola Asuh Orangtua Otoriter .....	22
1. Pengertian Pola Asuh.....	22
2. Bentuk-bentuk Pola Asuh Orangtua .....	24
3. Faktor-faktor Pola Asuh Otoriter .....	25

4. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter.....	26
5. Dampak Pola Asuh Otoriter.....	27
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Disiplin Anak.....	27
D. Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa.....	28
E. Implikasi dalam Konseling.....	29
F. Penelitian yang Relevan .....	31
G. Kerangka Konseptual.....	32
H. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Definisi Operasional .....	37
D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
1. Analisis Deskriptif.....	41
2. Analisis Korelasi.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Pola Asuh Orangtua Otoriter .....	47
2. Disiplin Siswa.....	50
3. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa di SMPN 43 Padang .....	55
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. <i>P</i> -plot of Regression Standardized Residual.....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa SMPN 43 Padang kelas VIII dan IX.....	35
2. Sampel Penelitian.....	36
3. Alternatif Pilihan Jawaban .....	39
4. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua Otoriter.....	39
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Siswa .....	40
6. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Pola Asuh Otoriter .....	42
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Disiplin .....	43
8. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan .....	44
9. Pola Asuh Orangtua Otoriter .....	47
10. Aspek Memberikan Batasan secara Verbal .....	48
11. Aspek Orangtua Mendominasi.....	49
12. Disiplin Siswa .....	50
13. Aspek Berpakaian .....	51
14. Aspek Ketepatan Waktu.....	52
15. Aspek Perilaku Sosial .....	53
16. Aspek Etika Belajar .....	54
17. Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	55
18. Uji Kolmogrof Smirnov .....	56
19. Uji Deviation from Linearity .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Rekapitulasi judge Instrumen Penelitian Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa di Sekolah .....	81
3. Hasil Pengolahan Validitas Variabel Pola Asuh menggunakan SPSS.....	96
4. Tabulasi Data Pola Asuh Orangtua Otoriter.....	100
5. Tabulasi Data Disiplin Siswa .....	104
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	108
7. Korelasi Pola Asuh Orangtua Otoriter dan Disiplin Siswa .....	110
8. Surat Penelitian.....	111
9. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat maupun negara Indonesia. Sekolah merupakan suatu lembaga formal untuk memperoleh suatu kemampuan fisik dan psikis dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Sekolah tidak hanya sebagai tempat siswa untuk memiliki kemajuan dalam ilmu pengetahuan saja, melainkan siswa dapat memperoleh serta mengembangkan sikap dan perilaku yang positif. Perilaku siswa yang positif terlihat dari kesadaran diri untuk berperilaku sesuai dengan aturan untuk menghindari perilaku yang menyimpang.

Peraturan yang diterapkan sekolah dalam menanamkan sikap disiplin bertujuan agar siswa mampu belajar bersikap dan berperilaku yang dapat diterima masyarakat dan lingkungannya (Hurlock, 2010). Siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah, tidak terlepas dari tata tertib dan aturan yang diberlakukan sekolah demi terciptanya lingkungan sekolah yang aman, kondusif dan tertib. Pelaksanaan peraturan di sekolah memberikan tuntutan agar siswa memiliki disiplin yang tinggi demi terciptanya suasana belajar yang baik (Damayanti & Ilyas, 2019).

Disiplin merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang yang ditampilkan melalui tingkah laku sehari-hari sebagai hasil dari pembinaan dari keluarga kemudian berlanjut di sekolah. Siswa yang memiliki karakter disiplin yang baik akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah (Tulus,

2008). Hakikat dari disiplin yaitu sikap yang memiliki kesadaran dalam mentaati peraturan dan melaksanakan kewajibannya (Subur, 2015).

Disiplin yang dimiliki siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya (Amri, 2013). Orangtua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin (Tulus, 2008).

Keluarga merupakan suatu tempat yang utama dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan kepada anak. Keluarga adalah kelompok sosial utama untuk anak belajar dan memperkenalkan diri sebagai anggota yang mampu berinteraksi dari kelompok sosialnya (Ahmadi, 2009). Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak untuk membentuk karakter dan kepribadiannya (Hyoscyamina, 2011). Orang tua memiliki tanggung jawab dan peranan yang penting dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Menurut Poerwardarminta pola merupakan suatu model yang mengarah pada kata asuh yang memiliki arti menjaga, merawat, memimpin, membina, melatih anak untuk dapat hidup mandiri (Anisah, 2011).

Pola asuh merupakan cara orangtua dalam mendidik anak yang dapat berpengaruh baik atau tidak terhadap perkembangan anak. Orangtua perlu menerapkan pola asuh yang tepat yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan moral anak. Pola asuh yang diberikan oleh orangtua harus memberikan

rasa nyaman dan didikan mengenai aturan dan norma sebagai upaya menghindarkan anak dari perilaku yang menyimpang (Rakhmawati, 2015). Pola asuh memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kepribadian anak (Sunarsih, 2018).

Pola asuh yang diterapkan orangtua membantu dalam menumbuh dan mengembangkan sikap disiplin anak (Shochib, 2014). Adapun orangtua yang keras (otoriter) memberikan prinsip anak harus patuh terhadap nilai yang orangtua pegang, pemberian hukuman berupa hukuman fisik apabila anak tidak menuruti kehendak orangtuanya. Pengontrolan orangtua terhadap tingkah laku anak sangat ketat. Pola asuh otoriter dalam mendisiplinkan anak, dilakukan dengan menerapkan aturan dan memberikan batasan dengan tidak memberikan kesempatan anak untuk menyampaikan apa yang menjadi keinginannya (Gunarsa, 2008).

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan merupakan salah tanggung jawab tidak hanya sekedar memberikan fasilitas ke sekolah terbaik dan membiayai sekolah dan segala keperluannya (Siti & Siregar, 2013). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa:

- (1) Orangtua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
- (2) Orangtua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Peran orangtua dalam membimbing kegiatan belajar anak dirumah berarti membantu perkembangan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang mendorong keberhasilan anak (Santrock, 2007). Perilaku dan sikap anak



dibentuk melalui proses panjang yang dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang merupakan pendidikan pertama bagi anak untuk membentuk sikap disiplin sejak anak berusia dini kemudian semakin lama semakin berkembang seiring berjalanya usia anak (Tulus, 2008). Tanggung jawab orangtua dalam hal ini tidak boleh diwakilkan kecuali orangtua tidak mampu mendidik anak (Mohammad, Syafi'i, & Amalia, 2018).

Informasi yang diperoleh peneliti dari wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMPN 43 Padang pada hari Senin 01 November 2021 diperoleh bahwa, pelanggaran yang paling sering dilakukan siswa yaitu memakai seragam sekolah yang tidak sesuai ketentuan. Terdapat juga pelanggaran yang biasanya dilakukan siswa yaitu datang terlambat ke sekolah, cabut selama jam pelajaran, mencontek, berkelahi dengan teman sekelas, berbicara ketika guru menerangkan materi, tidak mengerjakan tugas, dan pelanggaran lainnya. Menurut keterangan guru BK, siswa melakukan pelanggaran secara berulang dengan pelanggaran yang sama dan pelaku yang sama.

Berdasarkan penelitian Nofri (2011) terungkap pelanggaran disiplin yang berkaitan dengan tanggung jawab sebesar 39,24% dilakukan peserta didik di sekolah. Selanjutnya penelitian Endriani (2020) terungkap pelanggaran tata tertib membuang sampah tidak pada tempatnya, 63,3% siswa laki-laki memanjangkan rambut, 62,9% membawa *handphone*, 60,4% datang terlambat ke sekolah, 57,9% siswi perempuan berhias di dalam kelas, 56,2% tidak memakai kaos kaki ke sekolah, 55% siswa laki-laki menggulung lengan baju dan 51,6% siswa laki-laki mengeluarkan baju.

Kemudian penelitian Pertiwi (2014) juga membuktikan, 64,73% siswa datang terlambat ke sekolah, membuang sampah sembarangan 64,37% dan berkata kasar/kotor kepada teman 71,67%. Selanjutnya penelitian lain oleh Nela (2015) mengungkapkan bahwa 61,7% siswa belum berperilaku baik.

Berdasarkan keterangan 5 siswa dengan pola asuh otoriter, mereka merasa orangtua cenderung mengekang. Mereka merasa kesal ketika hendak bermain atau belajar kelompok keluar rumah orangtua sering melarang. Mereka melampiaskan kekesalan dengan pulang terlambat ke rumah. Terdapat juga siswa yang mengikuti perintah orangtua hanya untuk terhindar dari hukuman dari orangtuanya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan dan membahas mengenai “Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa di SMPN 43 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yang diidentifikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya siswa yang mengabaikan belajar di rumah dan tidak membuat tugas sekolah yang diberikan.
2. Adanya pelanggaran yang dilakukan siswa secara berulang-ulang.
3. Adanya sanksi yang diterapkan sekolah tidak membuat siswa yang sering melakukan pelanggaran merasa jera.
4. Adanya siswa yang merasa terbebani oleh penerapan pola asuh otoriter dari orang tuanya.

5. Adanya siswa yang merasa dikekang karena orangtua menerapkan pola asuh otoriter.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Disiplin Siswa di SMPN 43 Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pola asuh otoriter yang diterapkan orangtua di SMPN 43 Padang?
2. Bagaimana sikap disiplin siswa di SMPN 43 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan disiplin siswa di SMPN 43 Padang?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah hal yang menjadi pedoman dalam mencari kebenaran. Adapun penelitian ini bertitik tolak pada :

1. Setiap siswa memiliki sikap disiplin yang berbeda-beda.
2. Pola asuh orangtua otoriter berpengaruh terhadap disiplin siswa.
3. Siswa memerlukan pola asuh yang positif agar memiliki disiplin yang tinggi.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini untuk

mencari hubungan dan mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan pola asuh orangtua otoriter yang diterapkan orangtua di SMPN 43 Padang.
2. Mendeskripsikan disiplin siswa di SMPN 43 Padang.
3. Menguji hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan disiplin siswa di SMPN 43 Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan dalam bimbingan dan konseling mengenai pola asuh orangtua khususnya bimbingan konseling keluarga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat dilakukannya penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yaitu diantaranya:

###### **a. Bagi Orangtua**

Penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi dan informasi yang dapat menambah pengetahuan orangtua dalam memberikan pengasuhan terhadap anak khususnya terkait dengan sikap disiplin.

###### **b. Bagi Peneliti**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah dan sebagai

persiapan diri untuk dapat mengenal dunia pendidikan serta untuk mengetahui gambaran sikap disiplin siswa di sekolah.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling terkait dengan disiplin siswa di sekolah dengan membekali pengetahuan siswa khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling.